

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
INTISARI	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	 9
A. Telaah Pustaka.....	9
1. Impaksi Kaninus Maksila.....	9
a. Definisi Impaksi Kaninus Maksila.....	9
b. Proses Erupsi Kaninus Maksila.....	10
c. Etiologi Impaksi Kaninus Maksila.....	12
d. Klasifikasi Impaksi Kaninus Maksila.....	14
e. Diagnosis Impaksi Kaninus Maksila.....	15
f. Perawatan Impaksi Kaninus Maksila.....	16
2. Penentuan Letak Impaksi Kaninus Maksila.....	19
a. Radiograf Periapikal.....	20
b. Radiograf Oklusal.....	21
c. Radiograf Sefalometri.....	23
d. Radiograf Panoramik.....	24
e. <i>Cone Beam Computed Tomography (CBCT)</i>	26
3. Radiografi panoramik.....	27
a. Indikasi dan Kontraindikasi Radiograf Panoramik.....	28
b. Prinsip Kerja Radiograf Panoramik.....	29
c. Peralatan Radiograf Panoramik.....	30
d. Teknik Radiografi Panoramik.....	31
e. Radiasi Radiograf Panoramik.....	33
f. Kelebihan dan Kekurangan Radiograf Panoramik.....	33
g. Penilaian Kualitas Radiograf Panoramik.....	34
4. Metode Analisis Garis Sektor.....	35
B. Landasan Teori.....	39
C. Kerangka Teori.....	42

D. Kerangka Konsep.....	43
E. Hipotesis.....	44
III. METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Subjek Penelitian	45
C. Tempat Penelitian	46
D. Alat dan Bahan Penelitian.....	46
E. Identifikasi Variabel	47
F. Definisi Operasional	47
G. Etik Penelitian	49
H. Jalannya Penelitian	49
I. Analisis Hasil	50
J. Alur Penelitian	51
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan	56
V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Metode horisontal <i>parallax</i> menggunakan dua radiograf periapikal.....	19
Gambar 2.	Metode horizontal <i>parallax</i> menggunakan dua radiograf oklusal.....	20
Gambar 3.	Pola erupsi kaninus maksila dengan radiograf sefalometri.....	21
Gambar 4.	Metode magnifikasi.....	22
Gambar 5.	Metode angulasi.....	23
Gambar 6.	<i>CBCT</i>	25
Gambar 7.	Prinsip kerja radiograf panoramik.....	27
Gambar 8.	Posisi <i>cusp</i> kaninus maksila terhadap garis sektor.....	36
Gambar 9.	Skema ilustrasi setelah ekstraksi kaninus desidui.....	37
Gambar 10.	Pembagian sektor pada radiograf panoramik.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang.....	8
Tabel 2. Uji diagnostik letak impaksi kaninus maksila.....	44
Tabel 3. Hasil kesesuaian pembacaan dengan metode garis sektor pada radiograf panoramik antar pengamat	52
Tabel 4. Hasil kesesuaian letak bukal palatal maksila dengan metode garis sektor pada radiograf panoramik antar pengamat	53
Tabel 5. Hasil kesesuaian pembacaan dengan metode garis sektor pada radiograf panoramik intra pengamat.....	54
Tabel 6. Karakteristik Subjek Penelitian	54
Tabel 7. Uji Diagnostik Metode Garis Sektor pada Radiograf Panoramik Terhadap Letak Bukal Palatal Impaksi Gigi Caninus Maksila.....	55

DAFTAR SINGKATAN

<i>CT</i>	<i>Computed Tomography</i>
<i>CBCT</i>	<i>Cone Beam Computed Tomography</i>
<i>CEJ</i>	<i>Cemento Enamel Junction</i>
<i>SLOB</i>	<i>Same Lingual Opposite Buccal</i>
<i>CII</i>	<i>Caninus Incisivus Index</i>
<i>Sv</i>	<i>Sievert</i>
<i>OPG</i>	<i>Orthopantomaografi</i>
<i>mA</i>	<i>mili Ampere</i>
<i>kV</i>	<i>kilo Volt</i>
<i>ALARA</i>	<i>as low as reasonably achievable</i>